



PENGARUH MENGGAMBAR BEBAS TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TA AL KAUTSAR KOTA MALANG

Hadijah¹, Ika Anggraheni², Ari Kusuma Sulyandari³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: hadijahidzah@gmail.com¹, ika.anggraheni@unisma.ac.id²,
ari.kusuma@unisma.ac.id³

Abstract

This study entitled The Effect of Free Drawing on Early Childhood Creativity in Group B in TA Al Kautsar Malang City. The background of this research is about teaching children to draw freely according to their ability and imagination to express ideas and channel their feelings through pictures and creativity. This study uses several stationery as well as by coloring pictures according to the needs of each child. Development data were obtained through questionnaires in TA Al Kautsar Malang City and from various instrument test results through questionnaire data with the help of students' parents. So the results of this study were obtained through the parents of students by filling out the questionnaire.

Kata Kunci: *Free Drawing, Early Childhood Creativity*

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Mereka dapat masuk pada program layanan yang telah disediakan oleh pemerintah yakni penitipan anak, sekolah taman kanak-kanak dan paud sejenis, (NEYCH, 1992). Dalam pengembangan kreativitas masa anak usia dini sangat krusial, sehingga campur tangan orang dewasa sebagai pendidik sangat diperlukan, dan tugas pendidik adalah sebagai fasilitator yang tentunya pembelajaran harus berpusat pada anak. Tiap anak memiliki bakat kreatif, hal tersebut tentunya harus distimulus agar otak dapat merespon dengan baik. Pada jenjang yang ditetapkan UNESCO tersebut, pendidikan anak usia dini adalah anak-anak yang berusia 0 tahun hingga 8 tahun. Di Indonesia Pendidikan anak usia dini dimulai dari 3 tahun hingga 6 tahun. beberapa negara menerapkan Pendidikan anak usia dini diusia 3 tahun hingga 8 tahun, setelah itu mereka pindah ke Lembaga lain untuk melanjutkan sekolah. (Siskandar, 2003). Menggambar bebas adalah kegiatan bebas dalam ranah seni rupa yang dapat mengembangkan keterampilan seni dan kreativitas anak. Seperti yang diungkapkan oleh Indarti (2005;4) bahwa dengan menggambar bebas anak dapat menuangkan ide-ide tanpa batasnya ke dalam sebuah lembaran kertas, bis ajadi gambar-gambar itu tidak memiliki arti bagi orang dewasa, namun memiliki arti bagi anak-anak.

itulah imajinasi. proses menggambar tersebut dapat meluapkan emosi, minat dan ide sehingga mereka menjadi kreatif. Rohidi (2001:120) bahwa dunia seni adalah dunia imajinasi, sehingga anak yang menggoreskan tinta di atas kertas adalah anak yang sedang menuangkan ide dan perasaannya dalam bentuk gambar yang bisa ia pahami dan ceritakan, disitulah kreativitas anak bekerja.

Anak usia dini perlu diberi kebebasan untuk menggambar bebas karena mereka butuh ruang untuk mengungkapkan ide-ide dan gagasannya dalam bentuk gambar bebas. mereka akan berkreasi dan meluapkan emosi untuk mewujudkan keinginan diri. Istilah kreatifitas berasal dari bahasa inggris yaitu dari kata dasar “to create”. Creative (kreatif) berarti menciptakan atau membuat sesuatu yang baru yang belum pernah dibuat dan diciptakan orang lain. Menurut Gallagher, (dalam Rahmawati & Kurniawati, 2011:13) mengatakan bahwa kreativitas adalah proses berpikir yang panjang dilakukan oleh seseorang melalui eksplorasi lingkungan dan dituangkan melalui ide-ide dan gagasan baik berupa produk orisinal atau memperbaiki produk yang lama. Menggambar bebas termasuk stimulus kreativitas yang bermanfaat bagi anak-anak, diantaranya adalah: a) membuat anak senang. Menggambar adalah menuangkan ide sesuka hati, maka akan menimbulkan rasa puas, senang, terlebih saat anak penasaran dalam mencampur warna, rasa penasaran tersebut akan terobati dengan menggambar bebas karena anak bisa mencampur warna. b) memberikan rasa bebas. Menggambar bebas dalam seni rupa adalah menggambar sesuka hati, sehingga dapat memberikan rasa puas dari rasa penasarannya. Menggambar bebas termasuk kreativitas seni rupa memberikan kebebasan untuk mengembangkan ide yang dirasa, keinginan menggores di atas kertas, mengembangkan keterampilan dan sarana anak untuk bermain. Tugas orang dewasa atau guru terlebih orang tua adalah mendukung agar kreativitas anak bisa berkembang. Berdasarkan hasil peneliti kelompok B di TA Al Kautsar Kota Malang yang dilaksanakan pada 20-30 Mei 2022. Dari hasil peneliti diperoleh temuan bahwa Guru membatasi kreativitas anak dengan menentukan apa yang digambar anak. Kegiatan menggambar bebas sangat perlu di kembangkan untuk membantu mengembangkan kreativitas anak dan melalui menggambar bebas anak juga akan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan.

B. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena meneliti hubungan antara menggambar bebas dengan kreativitas yang disajikan berupa angka-angka yang diolah menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan pada anak usia dini di TA Al kautsar Malang Jl. Cemp. Putih no.7, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai selesai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner dikirimkan kepada responden yang dituju. Sebelum dikirimkan kepada responden, kuesioner yang dibuat dipastikan mudah dipahami dan dimengerti oleh responden. Kuesioner dikirimkan langsung ke orang tua siswa TA Al Kautsar Malang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyano, 2017:12).

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat peneliti. Kuesioner memiliki beberapa pernyataan tentang indikator instrumen penilaian, untuk diisi oleh beberapa orang tua siswa guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria anak tersebut. Adapun hasil penelitian Pengaruh Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di TA Al Kautsar Kota Malang yaitu dengan uji instrumen.

1. Data Hasil Uji Instrumen Dan Paparan Data

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Jika hasil analisis menunjukkan nilai koefisien $>$ dari 0,05 dan nilai signifikannya berada dibawah 0,05 maka variabel dan sampel yang secara keseluruhan bisa di analisis lebih lanjut Santoso (2010:69). Pada penelitian ini, uji reabilitas instrumen juga dilakukan melalui uji SPSS.

b. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas instrumen bertujuan untuk melihat konsisten data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila setiap konstruk instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6 maka reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,6 maka tidak reliabel. Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak, maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Kriteria pengujian menurut Prayitno (2012:187) pada penelitian ini, uji reabilitas instrumen juga dilakukan melalui interpretasi uji reabilitas dengan SPSS.

Tabel 4.1 Populasi siswa kelas B berdasarkan usia dan jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Laki-laki	11	55.0	55.0	55.0
	2 Perempuan	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val 5 tahun	3	15.0	15.0	15.0
id 5 Tahun	7	35.0	35.0	50.0
6 tahun	2	10.0	10.0	60.0
6 Tahun	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber Data : hasil analisis data peneliti,2022

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa siswa kelas B yang berusia antara 5 tahun berjumlah 10 anak dengan presentase 35,0%. Sedangkan anak yang berusia 6 tahun berjumlah 10 anak dengan presentase 40,0%. Adapun jenis kelamin yang diketahui siswa kelas B perempuan berjumlah 9 anak dengan presentase 45,0%. Sedangkan laki-laki berjumlah 11 anak dengan presentase 55,0%.

c. Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Output SPSS Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70949362
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.119
	Negative	-.191
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui nilai signifikansi Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,055 > dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

d. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.3 Output SPSS Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.575	3.080		.187	.854
Menggambar Bebas	.925	.278	.618	3.331	.004

Dependent Variable: Kreativitas

Berdasarkan hasil output tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sig adalah $0,004 < 0,05$ berarti bahwa ada pengaruh antara menggambar bebas (X) dengan Kreativitas (Y)

e. Hipotesis Uji F

Tabel 4.4 hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.225	1	34.225	11.095	.004 ^b
Residual	55.525	18	3.085		
Total	89.750	19			

Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak, hal ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

f. Uji T

**Tabel 4.5 hasil uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.575	3.080		.187	.854
Menggambar Bebas	.925	.278	.618	3.331	.004

Dependent Variable: Kreativitas

Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak ini berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

g. Uji R^2

Tabel 4.6 hasil analisis koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.347	1.75634

Predictors: (Constant), Menggambar Bebas

Dari tabel 4.6 diketahui seluruh nilai R Square ialah 0,381 atau sebesar 38,1% yang berarti variabel independen yaitu menggambar bebas (X) mempunyai kontribusi sebesar 38,1% terhadap variabel dependen yaitu kreativitas (Y) di TA Al Kautsar Kota Malang.

2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian berisi deskripsi hasil dan temuan penelitian terkait hubungan antara variabel penelitian. Penjelasan disajikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

a. **Aktivitas Menggambar Bebas Anak TA Al Kautsar Kota Malang**

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi jawaban responden tentang aktivitas menggambar bebas kelas B TA Al Kautsar Kota Malang dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keseluruhan menggambar bebas (X) adalah 2,062. Nilai ini merupakan gabungan dari nilai rata-rata menggambar bebas.

b. **Perkembangan Kreativitas Anak di TA Al Kautsar Kota Malang**

Pada hasil analisis distribusi frekuensi jawaban responden tentang kreativitas kelas B di TA Al Kautsar Kota Malang yaitu dapat diketahui rata-rata nilai keseluruhan kreativitas (Y) adalah 2,587. Nilai ini merupakan akumulasi rata-rata dari indikator kreativitas. Kegiatan menggambar bebas dapat menarik minat anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar. Anak-anak akan melihat dan menggambarannya di atas kertas. Menurut Mintaraga (1986:10), menggambar bebas merupakan aktivitas bentuk dari imajinasi dan eksplorasi lingkungan sekitar yang diungkapkan melalui goresan di atas kertas dalam bentuk ide-ide dan gagasan tanpa adanya paksaan, sehingga secara emosional anak-anak menggambar ekspresi. Penelitian yang dilakukan guna mengetahui tingkat kreativitas anak dalam menggambar sebuah ide gagasan masuk dalam kategori BSB. Anak tersebut memahami apa yang digambar dan dapat menjelaskan ide-ide dan gagasannya, maka masuk dalam kategori BSH. Anak tersebut dapat menggambar dan mewarnai gambar dengan bantuan teman ketika mengerjakan tugas, maka anak tersebut masuk dalam kategori MB. Jika anak tersebut belum bisa menggambar dan mewarnai sesuai petunjuk guru, maka anak tersebut masuk dalam kategori BB. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Menggambar Bebas Bebas Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di TA Al Kautsar Kota Malang.

D. Simpulan

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di TA Al Kautsar Kota Malang, telah menunjukan beberapa proses yang sangat panjang dan luar biasa. Kegiatan menggambar bebas di kelompok B TA Al Kautsar Kota Malang sudah menunjukan peningkatan, hal ini terjadi selama penerapan kegiatan menggambar bebas dalam proses pembelajaran. peningkatan terjadi pada masing-masing aspek yang diamati, yaitu aktivitas menggambar bebas dan perkembangan kreativitas.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. Suharjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Euis Kurniati, Yeni Rachmawati, *Strategi pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta Erlangga, 1978
- Mohammad, As'ad, *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai untuk Anak*, Jogjakarta:Power books (ihdina), 2009.
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Rachmawati, Kurniati, Euis. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak* Jakarta; Kencana Media Group.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012